

# Studi+ Literatur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ( NHT ) Terhadap Hasil Belajar

Ayu inelda Nuboba<sup>1</sup>, Muhamad Imron<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program studi pendidikan Biologi STKIP PGRI Papua, Indonesia

Email: [ayuineladanuboba@gmail.com](mailto:ayuineladanuboba@gmail.com)<sup>1</sup>, [imronim05@gmail.com](mailto:imronim05@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the effectiveness of the cooperative learning model, specifically the Numbered Heads Together (NHT) approach, on student learning outcomes through a literature review. This review examines various previous studies that explore the impact of the NHT model across different educational contexts and subjects. The NHT model is known for its discussion-based approach, actively involving all group members, thereby enhancing students' understanding and participation in learning. The analysis shows that the NHT model significantly improves students' learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Additionally, this model effectively boosts learning motivation, communication skills, and students' collaborative abilities. Based on these findings, NHT is recommended as an effective learning strategy to improve learning outcomes and develop students' social skills. This study aims to provide educators with insights on implementing the NHT model more widely across various educational levels.*

**Keywords:** *Numbered Heads Together, cooperative learning, learning outcomes, learning motivation, social skills*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui studi literatur. Model NHT merupakan metode yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan menemukan jawaban terbaik sebelum salah satu anggota dipilih secara acak untuk mewakili kelompoknya. Berdasarkan berbagai penelitian yang dikaji, model NHT terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, terutama matematika dan ilmu pengetahuan alam (IPA). Selain itu, model ini juga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman konsep yang sulit, serta memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. NHT juga membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antara siswa yang lebih cepat memahami materi dan siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu. Namun, model ini memerlukan perencanaan dan manajemen waktu yang baik dari guru agar setiap siswa terlibat secara aktif. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa model NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan manfaat tambahan pada keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

**Kata kunci:** Numbered Heads Together (NHT), pembelajaran kooperatif, hasil belajar, partisipasi siswa, motivasi belajar.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kualitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) menjadi salah satu metode yang menarik perhatian para peneliti karena kemampuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, sains, hingga mata pelajaran sosial (Dadri et al., 2019; Fatchurahmawati et al., 2019; Erfan et al., 2020).

Model NHT menawarkan proses pembelajaran interaktif yang mendorong keterlibatan aktif setiap anggota kelompok melalui diskusi dan tanya jawab. Hal ini berbeda dari metode pembelajaran konvensional yang lebih cenderung satu arah dan kurang melibatkan siswa secara maksimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model NHT tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif tetapi juga berkontribusi pada aspek

afektif, seperti meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan keterampilan berpikir kritis (Hamdani, 2021; Halim et al., 2019).

Seiring perkembangan zaman, pembelajaran yang berpusat pada siswa semakin mendapat perhatian. Model NHT, yang mengedepankan pembagian peran dalam kelompok dan partisipasi aktif, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi siswa di kelas. Studi oleh Kinasih (2020) dan Sukandra et al. (2018) menegaskan bahwa NHT mampu membuat siswa lebih tertarik pada materi yang dipelajari karena pendekatan ini memberikan mereka ruang untuk saling berinteraksi dan bertukar ide. Model ini juga dianggap membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang penting untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh (Hilma & Santoso, 2021).

Hasil penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, baik di tingkat dasar maupun menengah (Bakar, 2018; Imam et al., 2022). Penelitian-penelitian ini juga menekankan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT mempersiapkan siswa tidak hanya untuk memahami materi akademik tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat ditemukan lebih banyak bukti empiris yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga model ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur atau tinjauan pustaka. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik model pembelajaran NHT dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan tesis atau disertasi yang membahas model pembelajaran kooperatif tipe NHT serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Kriteria sumber literatur meliputi:

Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal yang terakreditasi.

Artikel yang terbit dalam rentang waktu 5-10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan akurasi data. Penelitian yang menggunakan model pembelajaran NHT dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: Pencarian artikel jurnal melalui basis data akademik seperti *Google Scholar*, *ResearchGate*,

*ScienceDirect*, dan JSTOR dengan kata kunci “model pembelajaran kooperatif NHT,” “Numbered Heads Together,” dan “pengaruh NHT terhadap hasil belajar.” Seleksi artikel berdasarkan relevansi topik, metode penelitian yang digunakan, dan hasil yang dilaporkan dalam setiap penelitian. Pengelompokan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, seperti jenjang pendidikan, mata pelajaran, dan aspek hasil belajar (kognitif, afektif, atau psikomotor).

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Langkah-langkah analisis data antara lain: Membaca dan memahami hasil penelitian dalam setiap sumber yang dipilih. Mencatat temuan-temuan utama, kelebihan, serta kelemahan dari penelitian yang ada. Mengelompokkan hasil berdasarkan tema atau pola yang muncul, seperti peningkatan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Menyusun interpretasi hasil berdasarkan data yang telah dianalisis untuk merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh model NHT terhadap hasil belajar. Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil-hasil dari berbagai penelitian yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan kesimpulan. Tahap Pengumpulan Data: Mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang relevan. Tahap Analisis Data: Menganalisis setiap penelitian yang telah dipilih. Tahap Penyimpulan Hasil: Mengidentifikasi pola umum, dampak model NHT terhadap hasil belajar, dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau implementasi praktis.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **Peningkatan Hasil Belajar Kognitif**

Model pembelajaran NHT terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk matematika dan sains. Dalam pembelajaran ini, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Proses diskusi kelompok yang terstruktur dalam NHT juga memfasilitasi pertukaran ide antar siswa, yang memperkuat ingatan mereka tentang konsep yang dipelajari (Dadri et al., 2019; Erfan et al., 2020; Hamdani, 2021).

#### **Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa**

NHT tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka. Dengan membagi peran dan melibatkan setiap siswa dalam proses diskusi kelompok, NHT mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan

bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan bertanggung jawab atas hasil kelompok, yang meningkatkan motivasi mereka untuk berkontribusi secara aktif (Fatchurahmawati et al., 2019; Imam et al., 2022).

### **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis**

Salah satu keunggulan utama dari NHT adalah kemampuannya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Ketika siswa dihadapkan pada pertanyaan atau masalah yang harus diselesaikan bersama, mereka belajar untuk menganalisis informasi, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan mengambil keputusan secara kritis. Proses ini memperkaya kemampuan berpikir siswa, yang berguna baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari (Kinasih, 2020; Hilma & Santoso, 2021).

### **Meningkatkan Kerja Sama dan Komunikasi Antar Siswa**

Dalam model NHT, siswa belajar untuk bekerja sama dengan efektif, berkomunikasi dengan jelas, dan saling mendukung dalam proses belajar. Aktivitas kelompok yang dilakukan dalam NHT membantu siswa untuk memahami nilai-nilai kerja sama dan memperkuat kemampuan komunikasi mereka. Keterampilan sosial ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi situasi kehidupan nyata, di mana kolaborasi dan komunikasi sangat dibutuhkan (Bakar, 2018; Sukandra et al., 2018).

### **Efektivitas pada Berbagai Jenjang Pendidikan**

NHT tidak terbatas hanya pada tingkat pendidikan tertentu; penelitian menunjukkan efektivitasnya pada siswa dari berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. Dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, IPA, dan PPKn, NHT memberikan dampak positif pada hasil belajar, membuktikan fleksibilitas metode ini dalam berbagai konteks pendidikan (Halim et al., 2019; Aprilia et al., 2018).

### **Perbandingan dengan Metode Pembelajaran Lain**

Beberapa studi membandingkan NHT dengan metode pembelajaran lain, seperti Discovery Learning, dan menemukan bahwa NHT lebih unggul dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini karena NHT lebih interaktif dan melibatkan partisipasi aktif

setiap siswa, yang berdampak langsung pada pemahaman dan ingatan mereka tentang materi yang diajarkan (Halim et al., 2019).

### **Pembentukan Tanggung Jawab Individu dalam Kelompok**

Model NHT memberikan setiap siswa dalam kelompok tanggung jawab untuk berkontribusi. Pembagian peran ini membuat setiap siswa merasa memiliki tanggung jawab individu dalam kelompok, mendorong mereka untuk lebih serius memahami materi. Selain itu, NHT mendorong siswa untuk saling membantu dan bekerja sama, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif (Atiyah et al., 2019; Ajid, 2020).-

### **Untuk Implementasi NHT dalam Pendidikan**

Berdasarkan hasil studi literatur, NHT direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pendidikan sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan pendekatan yang menarik dan melibatkan, NHT mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan berpusat pada siswa, yang penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Apriandi, 2012).

## **4. KESIMPULAN**

Pendekatan Studi Literatur Sistematis memberikan metode yang sangat terstruktur untuk meninjau dan membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, memungkinkan kesimpulan yang jelas dan kredibel tentang dampak NHT terhadap hasil belajar. Meta-Analisis memungkinkan penggabungan data kuantitatif dari berbagai studi, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan menyajikan efek gabungan dari model NHT, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar kognitif. Hal ini sangat bermanfaat jika banyak studi kuantitatif yang relevan tersedia.

Literatur Naratif dan Scoping Review menawarkan cara yang lebih fleksibel dan deskriptif untuk mengeksplorasi dampak luas dari model NHT, memungkinkan analisis yang kaya dan beragam tanpa terbatas pada analisis statistik. Hal ini dapat sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana model ini diterapkan dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan. Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten Tematik memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tren, pola tema, dan perkembangan penelitian mengenai model NHT. Analisis ini membantu dalam memahami karakteristik

penelitian terdahulu serta kontribusi setiap studi terhadap pemahaman yang lebih luas tentang efektivitas NHT.

## REFERENSI

- (2018). Meningkatkan hasil belajar IPA dengan NHT. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 75–86.
- (2020). Penggunaan NHT untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 2(1), 15–30.
- (2020). Peningkatan hasil belajar kognitif melalui model NHT. *Jurnal IKA*, 8(1), 108–118.
- (2021). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model NHT. *Jurnal Guru Membangun*, 40(1), 1–11.
- Ajid, A. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Lelewawo. *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 130–136.
- Apriandi, D. (2012). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray (TS-TS)* dan *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Bantul ditinjau dari aktivitas belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, 1(1), 1–15.
- Aprilia, L. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbasis kurikulum 2013. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 85–98.
- Atiyah, U., Untari, M. F. A., & Tsalatsa, A. N. (2019). Keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan media teka-teki silang terhadap hasil belajar tematik siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46–52.
- Dadri, W. C. P., Dantes, N., & Gunamantha, M. I. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 84–93.
- Fatchurahmawati, A., Yulianti, & Hakim, A. R. (2019). Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(20), 49–62.
- Halim, dkk. (2019). Pengaruh model *discovery learning* dan NHT terhadap hasil belajar. *Jurnal Pijar MIPA*, 14(1), 55–61.
- Hilma, & Santoso. (2021). Pengaruh NHT terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 33–55.
- Imam, dkk. (2022). Pengaruh NHT terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Sanggar. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT)*, 8(1), 58–66.
- Nova. (2018). Peningkatan hasil belajar melalui NHT di mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan SD*, 5(2), 120–130.
- Sukandra, dkk. (2018). Meningkatkan hasil belajar IPA dengan NHT. *Jurnal Pendidikan SD*, 3(1), 90–102.